

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam karya komposisi *Jejapanan* ini, penulis mengembangkan teknik menabuh *ricikan* kenong *japan* dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara tabuh terbalik, menabuh dengan telapak tangan, dan juga kenong *japan* tersebut dimainkan tidak sebagai *ricikan* struktural, melainkan bermain melodis didukung dengan *ricikan* lainnya. *Ricikan* kenong *japan* adalah *ricikan* yang disajikan pada *gendhing-gendhing* yang sifatnya gagah, agung, greget. Karakter tersebut ada pada *ricikan* kenong *japan*, karena bentuk fisik kenong *japan* lebih besar atau *gede*, dibandingkan kenong biasanya.

Karya *Jejapanan* ini ingin memperlihatkan bahwa *ricikan* kenong *japan* tidak hanya ditabuh sebagai *ricikan* struktural, tetapi *ricikan* kenong *japan* berperan penting pada komposisi *Jejapanan* ini, seperti *larasan* yang berbeda-beda pada *ricikan* kenong *japan* yang penulis pilih dari 3 perangkat gamelan yang ada di Jurusan Karawitan, diolah dengan menggunakan unsur-unsur musikal seperti mengolah ritme, melodi, dan harmoni.

Karya komposisi *Jejapanan* ini diharapkan dapat memberi warna baru melalui objek *ricikan* kenong *japan* ke dalam komposisi karawitan. Selain itu, penulis juga ingin menunjukkan agar *ricikan* kenong *japan* lebih didengar oleh kalangan orang di lingkup karawitan dengan sajian karawitan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Becker, J. (1980). *Traditional Music in Modern Java*.
- Kershaw, B. (2009). Practice Research through Performance. In *Practice Research through Performance* (p. 104–124). Edinburgh University Press.
- Purwanto, D. (2013). Permainan *Ricikan Kenong* Dalam Karawitan Jawa Gaya Surakarta. *Gelar, Jurnal Seni Budaya*, 11 No. 2(Desember), (p. 121–138).
- Soeroso. (1999). *Kamus Istilah Karawitan Jawa*. Perpustakaan Jur. Karawitan Fsp. ISI Yogyakarta.
- Sri Hendarto, P. S. H. (2011). *organologi dan akustika I & II* (cetakan 1).
- Sugimin. (2018). Kêêtêg. *Mengenal Karawitan Gaya Yogyakarta*, 18(November), (p. 67).
- Suneko, A. (2017). Pyang Pyung: Sebuah Komposisi Karawitan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1), 60–66. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i1.1690>
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.); 2nd ed.). ISI Press Surakarta.
- Yunus, R. M. (2021). Pethitan pemahaman sistem nada ujung pada gamelan jawa. *Skripsi*.

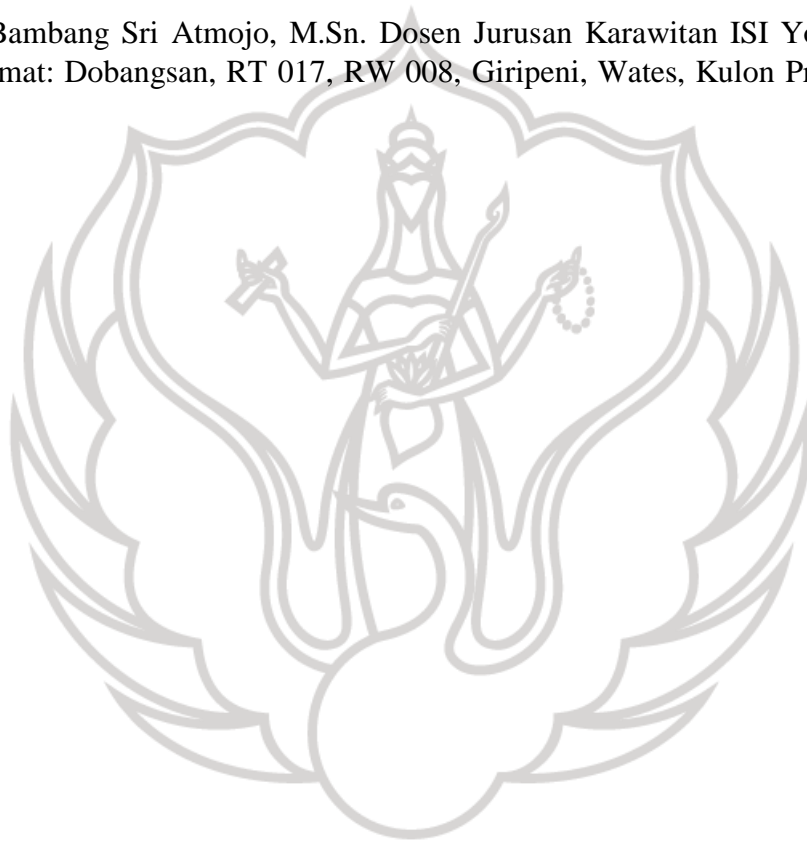
B. Sumber Lisan

Mas wedono, 46 tahun Susilo Madya merupakan abdi dalem Keraton Yogyakarta sebagai *pengirit kanca wiyaga* di karawitan Keraton Yogyakarta, Jl Rotowijayan Kelurahan Panembahan, Kecamatan Keraton, Yogyakarta.

Dr. Raharja S.Sn, M.M. Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Prancak Dukuh RT 03, Panggunharjo, Sewon Bantul DIY.

Trustho (K.M.T. Radyobremoro), 65 tahun, staf pengajar di Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta dan abdi dalem di Pura Pakualaman, Alamat: Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Drs. R. Bambang Sri Atmojo, M.Sn. Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Alamat: Dobangsan, RT 017, RW 008, Giripeni, Wates, Kulon Progo DIY.



C. Webtografi

Karya komposisi yang berjudul “Otot Kawat Balung Wesi” yang diciptakan oleh I Wayan Sadra di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 13-14 September tahun 2004 <https://youtu.be/oce-3Y9swPjc>.

Karya komposisi yang berjudul “Kepokan” karya komposisi dari I Ketut Adnyana tahun 2020 <https://youtu.be/IRzpAifjRqE>.

Karya Jessica Kenney berkaitan dengan model melodi bernuansa tertentu yang berjudul *Ainahom* dalam album *Nourihment* yang rilis pada tahun 2015. Dokumentasi karya tersebut dapat diakses melalui *youtube* Gamelan Pacifica-Topik https://youtu.be/uZt_7LM1xe8.

Karya dengan tema “*Petrichor*” yang berjudul Perkusi Sampah dari Sanggar Seni Kaktus Perkusi (Expo Pertunjukan Seni Sanggar Seni Kaktus ke-XI). Dokumen karya tersebut dapat diakses melalui *youtube* Agung Aldiino <https://youtu.be/zkx9jcEhOgw>.

Karya yang berjudul “Pethitan” karya komposisi karawitan dari Rizky Muhammad Yunus untuk syarat kelulusan S-1 Seni Karawitan FSP ISI Yogyakarta <https://youtu.be/UqjRuctsx40>.

